

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring banyaknya perusahaan yang telah *go public* sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui pergerakan saham yang terjadi berapapun besar kecilnya pergerakan tersebut, karena semakin meningkat nilai saham suatu perusahaan maka akan semakin menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Saham sendiri merupakan bukti penyertaan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas oleh cermati.com (2020).

Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak perusahaan tersebut, yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan ditentukan oleh pelaku pasar serta ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal oleh Sartono (2014). Naik dan turunnya harga saham akan terkait erat dengan naik dan turunnya nilai perusahaan secara umum, dunia bisnis makro dan mikro secara khusus oleh Utomo (2019)

Pada umumnya fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan di pasar. Harga saham akan cenderung mengalami penurunan jika terjadi penawaran yang berlebihan dan harga saham akan cenderung mengalami kenaikan jika permintaan terhadap saham itu meningkat oleh Koerniawan (2019).

Harga saham sendiri akan berkaitan dengan citra perusahaan di mata publik berdasarkan pada pendapatan perusahaan, keuntungan pemegang saham, citra atas

produk, pelayanan perusahaan dan aspek tanggung jawab sosial terhadap lingkungan yang diperjualbelikan di pasar modal memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memiliki dan mendapatkan keuntungan oleh Ladynoel (2020). Motif dari perusahaan dan bagi investor yang menjual sahamnya adalah untuk mendapatkan penghasilan dari modalnya berupa *capital gain* atau deviden oleh Rohman (2019).

Berdasarkan fenomena yang telah terjadi pada pertengahan tahun 2020 di dapati bahwa kinerja sub sektor industri makanan dan minuman di tahun ini terpuruk lantaran adanya pandemi *Covid-19*. Apalagi jika dilihat dari pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal II-2020 mengalami kontraksi atau minus sebesar 5,32 persen, industri makanan dan minuman mengalami penurunan produksi sebesar 30 hingga 40 persen.

Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan harga saham yang cukup tinggi diantaranya seperti : PT Campina Ice Cream Industry Tbk/ CAMP (-82,62 %), PT. Sentra Food Indonesia Tbk/ FOOD (-49,64 %), PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk/ GOOD (-35,64 %), PT Mulia Boga Raya Tbk/ KEJU (-22,12 %), PT Pratama Abadi Nusa Industry/ PANI (- 89,74 %), PT Prima Cakrawala Abadi Tbk/ PCAR (-14,96 %) dan Sekar Bumi Tbk/ SKBM (-35,60 %) oleh Catriana (2020).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya adalah *Earning Per Share*, *Total Asset Turnover*, Pertumbuhan Penjualan dan *Debt to Equity Ratio*. *Earning Per Share* merupakan rasio yang mengukur berapa laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk tiap lembar saham yang beredar Fahmi

(2014). Hal tersebut didukung dari penelitian terdahulu dimana *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh (positif) terhadap harga saham karena semakin besarnya *EPS* yang dimiliki perusahaan menunjukkan tingkat kemakmuran sebuah perusahaan dalam pendapatan laba bersih, sehingga dapat meningkatkan harga saham dan dapat menarik minat investor oleh Ramdayanti et al. (2019).

Hal tersebut bertentangan dengan penelitian lain yang menyatakan *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham oleh Koerniawan (2019).

Total Assets Turnover (TATO) merupakan perbandingan antara penjualan dan total aktiva suatu perusahaan oleh Wardiyah (2017). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efisiensi seluruh aktiva perusahaan yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan oleh Fraser & Ormiston (2018). Hal tersebut didukung dari penelitian sebelumnya dimana *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh (positif) terhadap harga saham karena Semakin besar *Ratio Total Asset Turnover (TATO)* suatu perusahaan, maka operasional perusahaan dalam memperoleh laba dapat berjalan dengan baik yang nantinya dapat meningkatkan harga saham oleh Sunardi (2018), tetapi hal tersebut bertentangan dengan penelitian yang menyatakan bahwa *Total Assets Turnover (TATO)* tidak berpengaruh terhadap harga saham oleh Gultom et al. (2019).

Pertumbuhan Penjualan diartikan sebagai kenaikan jumlah penjualan dari tahun ketahun atau dari waktu ke waktu Bailia et al. (2016). Berdasarkan penelitian terdahulu Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham, karena semakin penjualan itu meningkat, maka akan mendapat respon

positif oleh investor dalam berinvestasi saham pada perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi naiknya harga saham perusahaan oleh Koerniawan (2019). Berbanding terbalik dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham oleh Ridwan & Diyani (2018).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam atau kreditur dengan pemilik perusahaan oleh Kasmir (2012) tinggi rendahnya nilai *DER* mencerminkan prospek perusahaan kedepan yang dapat mempengaruhi investor dalam membeli saham perusahaan tersebut. Hal ini juga di dukung dari penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif terhadap harga saham oleh Wahyuni (2018). Jika perusahaan mampu mempertahankan laba dengan menggunakan hutang, artinya perusahaan dapat memanfaatkan secara maksimal hutang yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar daripada biaya, sehingga investor dapat menilai positif penggunaan hutang tersebut oleh Husnan (2015), tetapi hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang lain yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham oleh Widuri (2018).

Berdasarkan dari fenomena dan penelitian terdahulu yang masih inkonsistensi hasil, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“Pengaruh *Earning Per Share, Total Assets Turnover, Pertumbuhan Penjualan Dan Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-*

2019". Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapatnya variabel keempat yaitu *Debt To Equity Ratio (DER)* dan lokasi penelitian yang berbeda.

1.2 Rumusan Masalah

Penurunan harga saham yang terjadi pada perusahaan sektor *Food and Beverages* yang memberikan sinyal dengan penurunan harga saham dan nilai perusahaan, serta inkonsistensi penelitian terdahulu. Sehingga pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap Harga Saham ?
2. Apakah *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh positif terhadap Harga Saham ?
3. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap Harga Saham ?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif terhadap Harga Saham ?
5. Apakah *Earning Per Share (EPS)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, Pertumbuhan Penjualan dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan berpengaruh positif terhadap Harga Saham ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Apakah *Earning Per Share (EPS)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, Pertumbuhan Membuktikan secara empiris *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.
2. Membuktikan secara empiris *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.
3. Membuktikan secara empiris Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap Harga Saham.
4. Membuktikan secara empiris *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.
5. Membuktikan secara empiris *Earning Per Share (EPS)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, Pertumbuhan Penjualan dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Membuktikan secara empiris *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.
2. Membuktikan secara empiris *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.
3. Membuktikan secara empiris Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

4. Membuktikan secara empiris *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.
5. Membuktikan secara empiris *Earning Per Share (EPS)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, Pertumbuhan Penjualan dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua yaitu secara teoritis dan praktis ::

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini mengkonfirmasi teori signal yang ditunjukkan dengan hubungan variabel *Earning Per Share (EPS)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, Pertumbuhan Penjualan dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham

2. Aspek Praktis

1) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga dapat memperkecil risiko yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal.

2) Bagi perusahaan

Bagi perusahaan penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang usaha atau cara yang ditempuh bila perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan tingkat keluarnya sehingga perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun berdasarkan bab demi bab yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV Hasil dan pembahasan dalam bab ini akan diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup

Sebagai bab terakhir dari penelitian ini akan diuraikan simpulan yang merupakan penyajian singkat apa yang diperoleh dalam pembahasan. Dalam bab ini juga dimuat saran-saran dan batasan berdasarkan hasil penelitian.